

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik Negeri Jember melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri, diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember mempunyai tujuan untuk menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas dan kompetitif serta memiliki misi untuk melahirkan insan terbaik bangsa. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dilakukan di perusahaan dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa pada saat menempuh semester akhir selama \pm 540 jam atau setara dengan 3 bulan. Kegiatan ini adalah kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dengan cara mempraktikkan secara langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapang di Kusuma Agrowisata dimana perusahaan ini melakukan produksi tanaman sayuran secara hidroponik yang meliputi tomat, paprika, sawi, kangkung, bayam dan sayuran daun lainnya yang dikelola secara professional. Selain hidrponik, Kusuma Agrowisata juga memproduksi sayuran secara organik. Oleh karena itu penulis memilih PT. Kusuma Agrowisata sebagai tempat melaksanakan kegiatan

Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk dapat mempelajari, memahami, mengerti, dan menerapkan SOP alur proses pembuatan media tanam hidroponik di salah satu bidang yang dimiliki oleh Kusuma Agrowisata yaitu Budidaya Tanaman Semusim (BTS).

Namun dalam hal ini, departemen Budidaya Tanaman Semusim (BTS) Kusuma Agrowisata perlu memperhatikan penerapan SOP (*Standart Operating Procedure*) pada proses pembuatan media tanam hidroponik agar dapat meminimalisir kendala dan media tanam yang cacat. Permasalahan tersebut lebih ditekankan pada faktor alat dan manusia.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum dan khusus.
2. Melatih mengerjakan keterampilan di lapangan sesuai dengan bidangnya.
3. Melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan dilapang dengan teori yang di terima di perkuliahan.
4. Terdapat kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan yang bersangkutan.
5. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang yang dilakukan di PT. Kusumatria Agrobio Tani Perkasa:

1. Agar dapat mengenal langsung keadaan umum dan kegiatan Hidroponik PT. Kusuma Agrowisata
2. Memperoleh informasi baru yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembuatan media tanam hidroponik

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang penanaman sayur dengan cara hidroponik
2. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori di kelas dengan yang ada di lapangan.
3. Mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. Kusuma Agrowisata yaitu di departemen Kusumatria Agrobio Tani Perkasa divisii Budidaya Tanaman Semusim (BTS) yang beralamatkan di Jalan Abdul Gani atas, Ngaglik, Kota Batu, Jawa Timur, tepatnya berada di kawasan pegunungan dan ber udara sejuk. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 540 jam, mulai tanggal 21 Oktober 2020 hingga tanggal 30 Januari 2021 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin sampai Sabtu pukul 06.00 – 15.00 WIB dan libur dihari Minggu. Waktu istirahat dan makan siang pada pukul 11.00 hingga 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kusuma Agrobio Tani Perkasa menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Praktek lapang

Dalam metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penyiapan media tanam sampai dengan proses penyemaian, penanaman, perawatan dan pemanenan sayur.

2. Observasi

Metode observasi ini mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan hidroponik.

3. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan.

4. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab secara langsung maupun berdiskusi dengan para pekerja, pembimbing lapang, manager bagian, bahkan beberapa kali berdiskusi dengan owner atau pemilik PT. Kusuma Agrobio Tani Perkasa. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

5. Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari arsip-arsip dan catatan-catatan yang ada di perusahaan atau melalui website perusahaan serta literatur pendukung lainnya.